

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini mengalami persaingan yang sangat ketat oleh karena itu perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lain. Hal pertama yang harus diperhatikan perusahaan agar mendapatkan hasil yang baik adalah pengendalian internal perusahaan karena sistem pengendalian tersebut mengatur aktifitas karyawan melalui para pemimpin yang berkompeten didivisinya masing-masing agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan.

Perusahaan juga harus memperhatikan pengendalian internal akuntansinya untuk mencegah terjadinya infisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan perusahaan dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Setiap perusahaan memerlukan pengendalian internal akuntansi yang menyangkut tata kelola sumber daya manusia.

Salah satu untuk menjaga agar karyawan tetap memiliki kinerja yang baik sangat perlu adanya motivasi yang dilakukan oleh para pemimpin perusahaan, hal itu akan membuat karyawan tetap semangat bekerja dan mempunyai loyalitas yang tinggi untuk perusahaan tersebut. Pemimpin perusahaan dapat memotivasi dengan cara memberi penghargaan kepada karyawan yang teladan.

Memotivasi karyawan yang tinggi akan membawa dampak yang positif bagi perusahaan dan akan mempengaruhi terciptanya komitmen organisasi (Miftahun N. Suseno dan Sugiyanto, 2010). Melihat arti motivasi, maka orang tanpa mempunyai motivasi tidak akan mempunyai hasil kerja yang tinggi.

Pada dasarnya tercapainya tujuan perusahaan tidak hanya tergantung pada saran dan prasarana yang lengkap, tetapi lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Keberhasilan suatu perusahaan sangat

dipengaruhi oleh kinerja karyawannya, karena kinerja suatu perusahaan merupakan modal utama perusahaan untuk mendapatkan hasil yang baik dan optimal.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja karyawan, untuk mengharapkan apa yang menjadi tujuan utamanya. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal sesuai dengan target kerjanya. Manusia sebagai tenaga kerja merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan karena mereka mempunyai bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Dan juga kinerja karyawan bagian akuntan paling penting disebut perusahaan karena kinerja tersebut merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Salah satu contoh adalah perusahaan BCA Finance. PT. BCA Finance merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan ini memberikan pelayanan terbaik dan kinerja yang profesional. Maka dari itu diperlukan adanya pengendalian internal agar dapat memaksimalkan potensi dari masing-masing individu karyawannya.

PT. BCA Finance harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Salah satu hal yang dapat ditempuh agar mampu bertahan dalam persaingan adalah meningkatkan semangat kerja karyawan dengan lebih memperhatikan kesejahteraannya, yaitu memberikan jaminan sosial, insentif, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja yang memadai.

PT. BCA Finance sangat mengharapkan kinerja karyawan yang optimal untuk meningkatkan produktivitas dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Adanya pengendalian intern manajemen perusahaan dapat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi dan tugas masing-masing karyawannya, agar tetap fokus dalam pekerjaan sehingga tercapai kinerja yang diinginkan. Dalam hal untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan pengendalian internal dan pemberian motivasi yang sesuai dengan tingkat

pekerjaan masing-masing karyawannya, maka akan dapat membuahkan hasil atau kinerja yang baik sekaligus berkualitas dari pekerjaan yang dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti sangat tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL AKUNTANSI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN AKUNTANSI di PT. BCA FINANCE”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian yaitu :

1. Apakah pengendalian internal akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada PT. BCA Finance?
2. Apakah motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan akuntansi pada PT. BCA Finance?
3. Apakah pengendalian internal akuntansi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengendalian internal akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan akuntansi pada PT. BCA Finance.
2. Untuk mengetahui motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan akuntansi pada PT. BCA Fianance.
3. Untuk mengetahui pengendalian internal akuntansi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan akuntansi.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan kepada peneliti yang selanjutnya mengenai pengendalian internal akuntansi untuk penyelesaian skripsi.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian yang terkait pengaruh pengendalian internal akuntansi dan motivasi pada kinerja karyawan akuntansi.

5. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajer perusahaan untuk dapat memberi dampak baik perusahaan dan dapat menarik minat konsumen lebih tinggi